

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Dina Khairuna Siregar<sup>1</sup>, Desfi Rahma Anggraeni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa

Email: [dinakhairuna.binabangsa@gmail.com](mailto:dinakhairuna.binabangsa@gmail.com)

### Abstract

*Every investment requires the right decision because this decision will affect investment results in the future. People's access to financial products and services that continue to increase and are so easily available does not have a positive impact, especially on the younger generation if they do not have good financial understanding and management. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and financial behavior on investment decisions of students majoring in Accounting FEB Bina Bangsa University. The research method used is a quantitative method using a questionnaire using a judgment sampling technique which was distributed to 62 respondents. The data analysis technique used is multiple regression test, t test and F test using SPSS Software Version 25. The results of this study show that financial literacy has a significant positive effect on investment decisions. The higher a person's financial literacy knowledge, it will affect investment decisions. The results of this study also found that student financial behavior has a significant positive effect on investment decisions. The higher the financial behavior such as the management of financial planning and financial irregularities, the easier it will be for someone to invest.*

**Keywords :** Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Decisions

### Abstrak

Setiap investasi membutuhkan keputusan yang tepat karena keputusan ini akan mempengaruhi hasil investasi dimasa yang akan datang. Akses masyarakat pada produk dan layanan keuangan yang terus meningkat dan begitu mudah tersedia ternyata tidak membawa pengaruh yang positif, khususnya pada generasi muda apabila mereka tidak mempunyai pemahaman dan pengelolaan keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Universitas Bina Bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dengan menggunakan teknik judgment sampling yang disebar kepada 62 responden. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t dan uji F menggunakan Software SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan literasi keuangan seseorang maka akan mempengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga diperoleh bahwa perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi perilaku keuangan seperti pengelolaan perencanaan keuangan dan penyimpangan keuangan yang baik akan memudahkan seseorang untuk berinvestasi.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

## PENDAHULUAN

Didalam kehidupan sehari-hari umumnya setiap orang memiliki banyak kebutuhan, baik kebutuhan masa sekarang dan masa yang akan datang. Untuk memenuhi semua kebutuhan

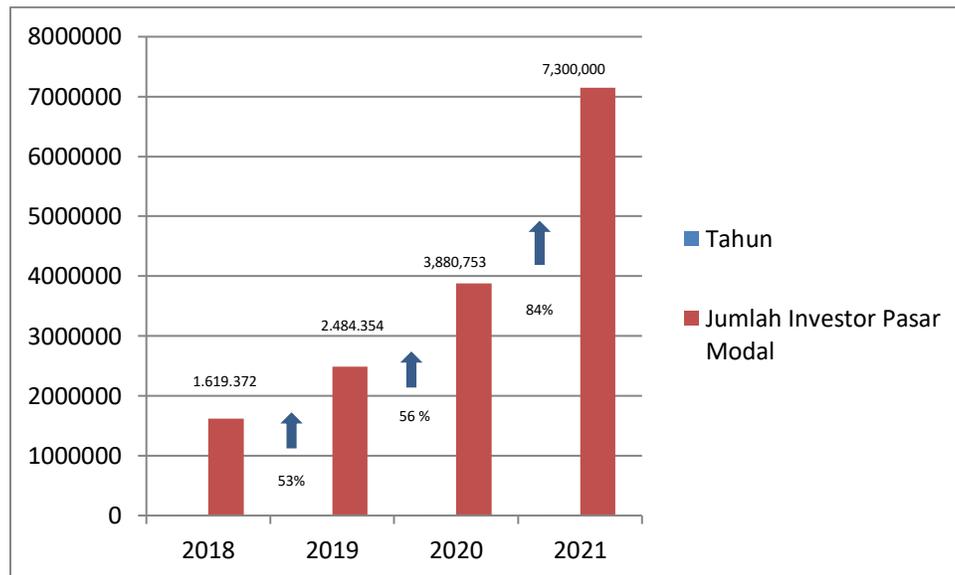
tersebut maka dibutuhkan suatu perencanaan keuangan. Dengan perencanaan keuangan yang baik maka setiap kebutuhan akan dapat tercapai. Aktivitas perencanaan keuangan diantaranya seperti pembuatan anggaran penerimaan dan pengeluaran, berinvestasi, menabung, melakukan kredit, berasuransi dll. Untuk memenuhi semua kebutuhan umumnya sulit dipenuhi apabila hanya mengandalkan gaji atau tabungan saja. Biasanya seseorang akan melakukan kegiatan untuk menjaga atau menambah nilai kekayaan dengan berinvestasi.

Investasi adalah suatu kegiatan penempatan modal atau kekayaan ke dalam bentuk benda, kepada lembaga atau kepada pihak lain pada periode tertentu yang mengharapkan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Produk investasi dibagi atas dua yaitu investasi pada sector riil atau investasi pada produk yang terlihat seperti menabung emas dan kepemilikan property. Selain itu investasi juga dapat dilakukan pada sektor asset keuangan seperti penempatan deposito di bank, membeli saham dipasar modal, membeli surat hutang(obligasi) dan reksadana.

Keputusan Investasi merupakan hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum seseorang memilih produk investasi. Keputusan investasi harus mempertimbangkan 5 hal yaitu keamanan dalam berinvestasi, tingkat keuntungan (*return*) investasi, resiko dari investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Hal yang mendasar dalam pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman terhadap hubungan antara tingkat *return* dengan tingkat resiko dari investasi yang memiliki hubungan searah, dimana semakin tinggi tingkat *return* maka semakin tinggi tingkat resiko yang harus ditanggung investor.

Pada masa pandemic covid 19 tercatat terjadi kenaikan yang cukup signifikan jumlah Investor di pasar modal Indonesia. Berdasarkan Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal per 29 Desember 2021 mencapai 7,48 juta investor. Terjadi kenaikan sebesar 92,70% dibandingkan dengan jumlah tahun lalu sebanyak 3,88 juta investor. Terjadi peningkatan hampir tujuh kali lipat dibandingkan tahun 2017. Berdasarkan laporan KSEI, peningkatan jumlah investor dipasar modal didominasi oleh investor domestik yang berusia di bawah 30 tahun atau usia milenial yang mencapai sekitar 59,98 persen dari total Investor.

### **Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah *Single Investor Identification* 2018-2021**



Sumber : KSEI 2021

Hasil laporan KSEI demografi investor individu pada Desember 2021 berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki laki sebanyak 62,61% dan perempuan sebesar 37,39%, berdasarkan usia didominasi usia dibawah 30 tahun sebesar 60,02% dan berdasarkan pekerjaan pegawai sebesar 32,68% dan pelajar sebesar 28,03%. .

Setiap investasi membutuhkan keputusan yang tepat karena keputusan ini akan mempengaruhi hasil investasi dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang diambil dapat berasal dari keputusan yang rasional dan irasional. Hasil keputusan investasi ini dipengaruhi oleh pengetahuan atau literasi keuangan seseorang. Apabila investor memiliki literasi keuangan yang baik cenderung akan bersikap rasional dan memiliki kendali yang baik dalam memilih produk investasi dibandingkan seseorang yang tidak memiliki literasi keuangan cenderung keputusan investasi yang diambil bersifat irasional dan terkadang ikut-ikutan sehingga rentan terkena penipuan yang mengatasnamakan investasi.

Hasil laporan OCBC NISP Financial Fitness Index, pada tahun 2021 diperoleh tingkat literasi keuangan generasi muda Indonesia berada di level 37,72 dari total score 100. Nilai ini lebih rendah dibanding dengan negara tetangga Singapura yang pada tahun lalu tercatat di level 61. Berdasarkan survey kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia oleh OCBC NISP Financial Fitness Index terdapat 46% responden merasa telah melakukan perencanaan keuangan

yang baik tetapi faktanya hanya 16% yang memiliki dana darurat jika mereka kehilangan mata pencaharian sewaktu-waktu. Data lainnya menyebut 86% menyatakan rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung, 43% ternyata masih meminjam uang dari keluarga atau teman dalam waktu 1 tahun terakhir. Berikutnya diketahui pula hanya 3% yang memiliki produk investasi, itupun banyak yang belum berinvestasi secara benar.

Hasil penelitian oleh OCBC NISP Financial Fitness Index tersebut juga menunjukkan bahwa sebesar 14,3% anak muda yang terlihat berusaha menuju “sehat” finansial, namun nyatanya kondisi mereka masih belum menuju kondisi keuangan yang ideal. Hal ini terjadi akibat pengetahuan dan pemahaman para generasi muda yang masih tidak tepat dan minim terkait bagaimana mengelola keuangan yang baik. Pemberitaan media juga menunjukkan fenomena ikutan tren investasi saham dipasar modal, namun masih menggunakan uang hasil utang, atau nekat terjun menggunakan uang kuliah dll

Akses masyarakat pada produk dan layanan keuangan yang terus meningkat dan begitu mudah tersedia ternyata tidak membawa pengaruh yang positif, khususnya pada generasi muda apabila mereka tidak mempunyai pemahaman dan pengelolaan keuangan yang baik.

Dari hasil penelitian Upadana & Herawati (2020) literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada keputusan investasi bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa maka akan baik keputusan investasi mahasiswa, begitu juga dengan penelitian Safryani dkk (2020), literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada keputusan investasi artinya semakin tinggi literasi keuangan dosen maka akan sebaik pula keputusan investasi yang dilakukannya.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan ilmu psikologi dalam keuangan yang mempelajari bagaimana manusia melakukan investasi atau suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari penerapan sikap keuangan yang baik. Tanpa ada sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan maka akan sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan dimasa yang akan datang bahkan untuk berinvestasi.

Dalam penelitian Safryani dkk (2020) perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi hal ini disebabkan indicator yang terdapat dalam perilaku keuangan seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan keuangan dan penyimpangan keuangan tidak memberikan kontribusi untuk mempengaruhi keputusan investasi sedangkan menurut penelitian Upadana & Herawati (2020) bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karena dalam mengambil tindakan berdasarkan factor psikologis dan berdasarkan informasi yang diperoleh dan seseorang yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangannya cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik.

Berdasarkan perkembangan kenaikan jumlah investor dipasar modal Indonesia pada tahun 2021 didominasi oleh usia 30 tahun dan dengan status pekerjaan adalah pelajar atau mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bina Bangsa.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa? 2) Apakah terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa? 3) Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, 2) Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, 3) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keputusan investasi adalah tindakan penempatan modal yang diharapkan menghasilkan keuntungan (*return*) atau manfaat dimasa yang akan datang dan manfaat investasi dimasa yang akan datang diliputi ketidakpastian atau adanya resiko investasi sehingga dalam pengambialn keputusan investasi harus melalui proses evaluasi yang cermat mengenai perhitungan tingkat keuntungan (*return*) dan resiko investasi (Hidayat, 2019). Hubungan antara return dan resiko adalah searah dimana semakin tinggi *return* yang diharapkan maka semakin besar resiko yang harus ditanggung oleh investor.

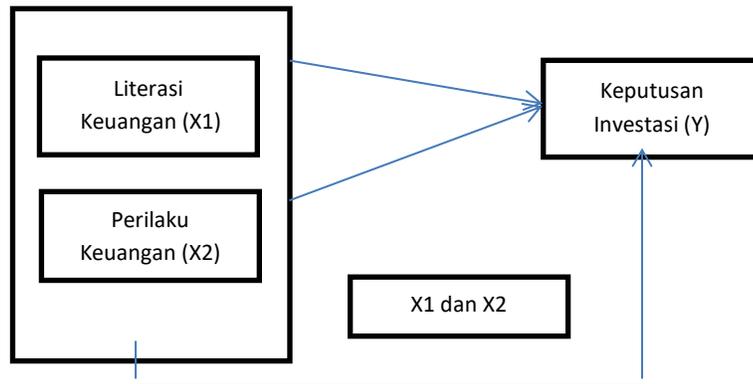
Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 76 tahun 2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan ini mencakup pengelolaan keuangan, jenis dan industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, biaya, risiko, atas produk dan layanan jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah dan mekanisme transaksi produk dan layanan jasa keuangan. Pengetahuan keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan ditengah semakin banyaknya produk investasi. Menurut OJK semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak orang yang akan menggunakan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan termasuk dalam kegiatan berinvestasi.

Menurut Litner (1998) dalam Sadalia dan Andrani , perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) dengan memperhatikan tingkat risiko yang terdapat di dalamnya. Dalam perilaku keuangan unsur sikap dan tindakan merupakan factor penentu dalam berinvestasi.

### Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir adalah menjelaskan konstelasi hubungan antara variable yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan keputusan investasi (Y).

### Gambar 2 Kerangka Berfikir



- H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa
- H2 : Perilaku keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa
- H3 : Literasi keuangan dan Perilaku keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa

## METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator Skala	Skala Pengukuran
Keputusan Investasi (Y)	<i>Rate of Return</i>	Likert
	<i>Return of risk</i>	Likert

	Hubungan <i>return</i> dan <i>risk</i>	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan dasar	Likert
	Tabungan dan Pinjaman	Likert
	Asuransi	Likert
	Investasi	Likert
	Perencanaan Keuangan	Likert
Perilaku Keuangan (X2)	Penganggaran Keuangan	Likert
	Pengelolaan Keuangan	Likert
	Penyimpanan Keuangan	Likert

Sumber : Safryani dkk

Lokasi Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Bina Bangsa Serang dengan populasi adalah mahasiswa semester 7 jurusan Akuntansi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *judgment sampling* diperoleh sebanyak 62 orang. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan kuisioner.

**Tabel 2. Skala Likert**

Bobot	Pernyataan	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini telah terkumpul sebanyak 62 responden, dan diperoleh karakteristik responden adalah berdasarkan jenis (1) kelamin (2) usia responden. Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian terlebih dahulu instrument penelitian harus dilakukan uji validitas dan reabilitas. Untuk menguji validitas menggunakan *person product moment* dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua item dalam variable Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengambilan Keputusan Investasi dinyatakan valid karena diatas 0,2461.

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden**

	Jenis Kelamin		Usia Responden	
	Laki-	Perem	20-	30-39
Kriteria	Laki	Puan	29	
Jumlah	20,6	79,4	96%	4%

Sumber : Data diolah, 2022

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Indikator	Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	Pengambilan Keputusan	Y.1	0.532	0.2461	Valid
		Y.2	0.294	0.2461	
		Y.3	0.615	0.2461	
	Investasi	Y.4	0,377	0.2461	
		Y.5	0,629	0.2461	
		Y.6	0,297	0.2461	
		Y.7	0,741	0.2461	
		Y.8	0,447	0.2461	
		Y.9	0,429	0.2461	
2	Literasi Keuangan	X1.1	0,488	0,2461	Valid
		X1.2	0,494	0,2461	
		X1.3	0,505	0,2461	
		X1.4	0,411	0,2461	
		X1.5	0,356	0,2461	
		X1.6	0,553	0,2461	
		X1.7	0,402	0,2461	
		X1.8	0,438	0,2461	
		X1.9	0,300	0,2461	
		X1.10	0,381	0,2461	
		X1.11	0,439	0,2461	
		X1.12	0,437	0,2461	
		X1.13	0,250	0,2461	
		X1.14	0,519	0,2461	
		X1.15	0,426	0,2461	

		X2.1	0.665	0,2461	
		X2.2	0.738	0,2461	
		X2.3	0.741	0,2461	
		X2.4	0.701	0,2461	
3	Perilaku Keuangan	X2.5	0.647	0,2461	Valid
		X2.6	0.661	0,2461	
		X2.7	0.605	0,2461	
		X2.8	0.734	0,2461	
		X2.9	0.287	0,2461	
		X2.10	0.627	0,2461	

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Syarat Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengambilan Keputusan Investasi	0.817	0.600	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0.759	0.600	Reliabel
3	Perilaku Keuangan	0.904	0.600	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Sementara uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan hasil sebesar 0,912 lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengambilan Keputusan Investasi dinyatakan reliabel

#### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan dengan pendekatan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar uji K-S adalah:

- 1) Angka signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 6**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,71155587
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,086
	Negative	-0,085
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal. Oleh karena itu asumsi normalitas pada regresi telah terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antara variabel independen (bebas). Menurut Ghozali (2013), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0.10) dan memiliki nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10, maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

X1	0,581	1,721
X2	0,581	1,721

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,721 kurang dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,581 > 0.10 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi korelasi ganda (multikolinieritas) antar variabel independen. Oleh karena itu asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain

**Tabel 8**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
(Constant)	0.000
Literasi Keuangan	0.418
Perilaku Keuangan	0.871

Sumber: Data diolah, 2022

Jika model tersebut diuji secara parsial maka tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan pada penelitian memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan sebesar 0,418 dan variabel perilaku keuangan sebesar 0,871 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier berganda. Analisis ini meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan

adanya perubahan dari variabel independen (Priyatno, 2013).

**Tabel 9**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14,274	3,693
Literasi Keuangan	0.187	0.085
Perilaku Keuangan	0,269	0.090

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 tersebut diperoleh model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,274 + 0.187 X1 + 0.269 X2$$

Model ini memiliki interpretasi sebagai berikut

- Nilai koefisien variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0.187 maka artinya apabila nilai literasi keuangan naik satu satuan maka pengambilan keputusan investasi akan naik sebesar 0.187 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa.
- Nilai koefisien variabel perilaku keuangan bernilai negatif sebesar 0.269 maka artinya apabila nilai perilaku keuangan naik satu satuan maka pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa akan naik sebesar 0.269, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa.

## Uji Hipotesis

### *Uji Koefisien Determinasi*

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas atau independen dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)

Persamaan yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\% \text{ atau } D = \text{Adjs } R^2 \times 100\%$$

**Tabel 10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.627 <sup>a</sup>	0.393	0.372

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai determinasinya menjadi  $0.393 \times 100\% = 39.3\%$ . Hal ini mengindikasikan bahwa Pengambilan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa dijelaskan 39.3% oleh Variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan sisanya sebesar 60,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau penelitian.

### Uji Parsial t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat berpengaruh signifikan masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan melihat pada hasil regresi yang dilakukan dengan program SPSS, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

- Apabila nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

**Tabel 11**

**Hasil Uji Parsial t**

Model	T	Sig.
(Constant)	3,865	0.000
Literasi Keuangan	2,197	0.032
Perilaku Keuangan	2,978	0.004

Sumber: Data diolah, 2022

### Uji Simultan F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Simultan F**

Model		F	Sig.
1	Regression	19,068	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data diolah 2022

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai F hitung sebesar 19,068 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,15 dan tingkat signifikan sebesar 0.000 atau  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa

Pengujian dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,197 lebih besar dari t table sebesar 2,003 dan nilai sig. sebesar 0.0032 dimana nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 yang berarti  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas (2020) , Upadana dan Herawati (2020) dan Landang dkk (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman atau literasi keuangan pada mahasiswa maka diikuti peningkatan keputusan berinvestasi.

### Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa

Variabel perilaku keuangan pada hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,978 lebih

besar dari t table sebesar 2,003 dan nilai sig sebesar 0.004 dimana nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 yang berarti  $H_2$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh , Upadana & Herawati (2020) dan Landang dkk (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan keputusan berinvestasi mahasiswa. Dan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Safryani, Aziz, dan Triwahyuningtyas (2020) dimana indikator yang terdapat dalam perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar mempengaruhi keputusan investasi

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa**

Pengujian dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung 19,068 dengan F tabel sebesar 3,15 dan nilai sig sebesar 0.000. Nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 yang berarti  $H_3$  diterima. Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi Mahasiswa.
- 2 Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi Mahasiswa.
- 3 Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi Mahasiswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. "Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal", *Uwais Inspirasi Indonesia*
- Landang, Rosalia Dalima, I Wayan Widnyana, I Wayan Sukadana. 2021. "Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar." *Jurnal EMAS Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76//POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sadalia, Isfenti dan Novi Andrani Butar-Butar. 2016. "Perilaku Keuangan: Teori dan implementasi." *Pustaka Bangsa Press*
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3): 319–32.
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 126.
- (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Indonesia-Menguat-Dorong-Pemulihan-Ekonomi.aspx>)
- <https://investor.id/finance/262246/saat-tingkat-literasi-keuangan-milenial-tak-setinggi-populasinya>